



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ANAK USIA SEKOLAH
DENGAN KEPATUHAN MENERAPKAN PROTOKOL
KESEHATAN PENCEGAHAN PENULARAN
COVID-19 DI KELURAHAN
KUNJUNG MAE**

PENELITIAN: NON-EKSPERIMENTAL

OLEH:

CHRISTIAN PHILIP BORLAK (C1714201066)

DOMINGGUS GILBERTH HERMAN JALMAV (C1714201068)

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2021**



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ANAK USIA SEKOLAH
DENGAN KEPATUHAN MENERAPKAN PROTOKOL
KESEHATAN PENCEGAHAN PENULARAN
COVID-19 DI KELURAHAN
KUNJUNG MAE**

PENELITIAN: NON-EKSPERIMENTAL

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada
SekolahTinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar**

OLEH:

CHRISTIAN PHILIP BORLAK (C1714201066)

DOMINGGUS GILBERTH HERMAN JALMAV (C1714201068)

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2021**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Cristian Philip Borlak (C1714201066)
2. Dominggus Gilberth Herman Jalmav (C1714201068)

Maka menyatakan dengan sungguh, bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan duplikasi atau plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, April 2021

Yang menyatakan



Cristian Philip Borlak



Dominggus G.H. Jalmav

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ANAK USIA SEKOLAH DENGAN
KEPATUHAN MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN
PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI**

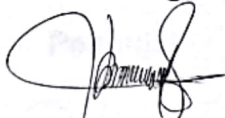
KELURAHAN KUNJUNG MAE

CRISTIAN PHILIP BORLAK (C1714201066)

DOMINGGUS GILBERTH HERMAN JALMAV (C1714201068)

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



(Serlina Sandi, Ns.,M.Kep)

NIDN 0913068201

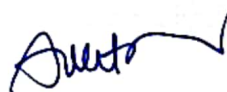
Pembimbing II



(Yunita Carolina Satti, Ns.,M.Kep)

NIDN 0904078805

Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama



(Fransiska Anita, Ns., M.Kep.,Sp.Kep.MB)

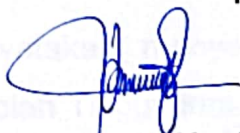
NIDN 0913098201

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ANAK USIA SEKOLAH DENGAN
KEPATUHAN MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN
PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI
KELURAHAN KUNJUNG MAE**

Yang disusun dan dipersiapkan oleh:
Cristian Philip Borlak (C1714201066)
Domingus Gilberth Herman Jalmav (C1714201068)

Telah dibimbing dan disetujui oleh



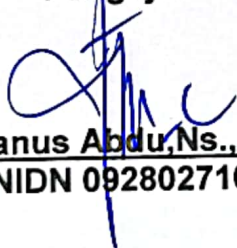
(Serlina Sandi, Ns.,M.Kep)
NIDN. 0913068201



(Yunita Carolina Satti, Ns.,M.Kep)
NIDN. 0904078805


Telah Diuji Dan Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal
21 April 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima
Susunan Dewan Penguji

Penguji I



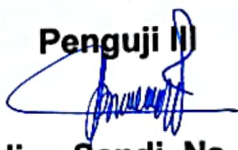
(Siprianus Abdu, Ns.,M.Kes)
NIDN 0928027101

Penguji II



(Yunita Gabriela Madu, Ns.,M.Kep)
NIDN 0914069101

Penguji II



(Serlina Sandi, Ns.,M.Kep)
NIDN 0913068201



Makassar, April 2021
Program S1 Keperawatan dan Ners
Ketua STIK Stella Maris Makassar

(Siprianus Abdu, Ns., M.Kes)
NIDN 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Cristian Philip Borlak (C1714201066)

Dominggus G.H. Jalmav (C1714201068)

Menyatakan menyetujui dan memberikan wewenang kepada Kepala Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, merawat dan mempublikasikan, skripsi ini untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 21 April 2021

Yang menyatakan



Cristian Philip Borlak



Dominggus G.H. Jalmav

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan pernyataan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **Hubungan Pengetahuan Anak Usia Sekolah dengan Kepatuhan Menerapkan Protokol Kesehatan Pencegahan Penularan Covid-19 Di Kelurahan Kunjung Mae.**

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini sebagai wujud ketidaksempurnaan manusia dalam berbagai hal disebabkan keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik agar dapat membangun demi menyempurnakan akan skripsi ini.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, pengarahan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si, Ns., M.Kes. selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar sekaligus sebagai penguji 1. Terimakasih atas koreksi, masukan dan ilmu yang diberikan kepada penulis selama proses penyusunan Skripsi ini di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns., M.Kep.,Sp.Kep.MB. selaku wakil ketua 1 bidang akademik STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda M. Paseno Ns., M.Kes. selaku Wakil ketua 2 bidang Administrasi dan Keuangan STIK Stella Maris Makassar.
4. Elmiana Bongga Linggi, S.Kep., Ns., M.Kes. selaku Wakil ketua 3 bidang kemahasiswaan STIK Stella Maris Makassar.
5. Mery Sambo, Ns.,M.Kep. selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar.
6. Serlina Sandi, Ns.,M.Kep. selaku pembimbing 1 dan Yunita Carolina Satti Ns., M.Kep., selaku pembimbing 2 yang telah banyak memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar.

7. Yunita Gabriela Madu, Ns., M.Kep. selaku penguji 2 yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam menyempurnakan skripsi yang kami buat.
 8. Muh. Ikbal, SKM., M.Kes., selaku lurah Kelurahan Kunjung Mae yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di RT. 001, 002 dan 004 Kecamatan Mariso Kota Makassar.
 9. Kepada seluruh staf dosen, pengajar, dan pegawai di STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan arahan dan masukan selama mengikuti pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
 10. Kepada Kelurahan Kunjung Mae RW. 003 yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian.
 11. Orang tua dari Cristian Philip Borlak yaitu Maria Magdalena Saklil (Ibu), Antonius Musa Borlak (Ayah) beserta keluarga besar dan kedua orang tua dari Dominggus Gilberth Herman Jalmav yaitu Oustelius Dominggus Lucky Jalmav (Ayah), Merry Christina Kadmaer/Jalmav (Ibu), beserta keluarga dan kepada Elsin Kadmaer dan Jefvans Evita Akollo serta sanak saudara penulis yang selalu memberikan doa, semangat, serta dukungan baik moril maupun materil.
 12. Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa Sarjana Keperawatan angkatan 2017 Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.
 13. Kepada semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu per satu yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan Skripsi ini.
- Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspiratif untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

Makassar, April 2021

Penulis

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ANAK USIA SEKOLAH DENGAN
KEPATUHAN MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN
PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI
KELURAHAN KUNJUNG MAE**

**(Dibimbing oleh: Serlina Sandi dan Yunita Carolina Satti)
Cristian Philip Borlak (C1714201066)
Dominggus Gilberth Herman Jalmav (C1714201068)**

ABSTRAK

Covid-19 merupakan penyakit menular yang berkembang dengan cepat menginfeksi manusia melalui sistem pernafasan dan hampir menyebar ke seluruh dunia. Virus ini dapat menyerang siapa saja, termasuk anak-anak yang merupakan kelompok rentan terhadap terpaparnya *covid-19* yang dapat menyebabkan terganggunya masalah kesehatan pada anak. Terdapat banyak anak dalam kesehariannya tidak mematuhi protokol kesehatan dan kurangnya pengetahuan yang dimiliki. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan menerapkan protokol kesehatan pencegahan *Covid-19* pada anak usia sekolah di kelurahan Kunjung Mae. Jenis penelitian yang digunakan observasional analitik dengan pendekatan *Crossectional Study*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *consecutive sampling* dengan jumlah sampel 60 responden. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Data diolah menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ (5%) dan diperoleh nilai $p=0,000$ yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan menerapkan protokol kesehatan pencegahan *Covid-19* pada anak usia sekolah di kelurahan Kunjung Mae. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa banyak anak memiliki pengetahuan yang kurang mengenai protokol kesehatan, hal ini diakibatkan karena usia yang masih rendah sehingga anak kurang patuh dalam menerapkan protokol kesehatan *Covid-19*.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kepatuhan, *Covid-19*, Anak usia sekolah
Kepustakaan : 2011-2020

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE OF SCHOOL AGE CHILDREN
AND COMPLIANCE WITH IMPLEMENTING HEALTH PROTOCOLS TO
PREVENT TRANSMISSION OF COVID-19 IN
THE KUNJUNG MAE VILLAGE**

**(Supervised by: Serlina Sandi dan Yunita Carolina Satti)
Cristian Philip Borlak (C1714201066)
Dominggus Gilberth Herman Jalmav (C1714201068)**

Abstract

Covid-19 is an infectious disease that develops rapidly infecting humans through the respiratory system and almost spreads throughout the world. This virus can affect anyone, including children who are a vulnerable group to exposure to *Covid-19* which can disrupt health problems in children. There are many children in their daily life who do not comply with health protocols and lack of knowledge. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and adherence to implementing the *Covid-19* prevention health protocol in school age children in Kunjung Mae sub-district. The type of research used was analytic observational with a cross-sectional study approach. Sampling using non-probability sampling technique with consecutive sampling approach with a sample size of 60 respondents. Data collection was carried out using a questionnaire. Based on the results of the study, it was found that many children had insufficient knowledge of health protocols this is because the age is still low so that children are not obedient in implementing the health protocol *Covid-19*. The data were processed using the *Chi-square* test with a significance α value = 0,05 (5%) and gained value $p = 0.000$, which means that there is a relationship between knowledge and adherence to implementing the *Covid-19* prevention health protocol for school age children in Kunjung Mae Village. Based on the results of the study, it was found that many children had inadequate knowledge of health protocols, this was due to their low age so that children did not comply with the health protocol *Covid-19*.

Keywords : Knowledge, Compliance, *Covid-19*, School age children
References : 2011-2020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORSINILITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
Halaman Daftar Tabel	xiii
Halaman Daftar Bagan	xiv
Halaman Daftar Lampiran	xv
Halaman Daftar Arti Lambang, Singkatan dan Istilah	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Bagi Anak Usia Sekolah	6
2. Bagi Orang Tua	6
3. Bagi Peneliti	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Umum tentang Pengetahuan	7
1. Pengertian Pengetahuan	7
2. Cara Mendapatkan Pengetahuan	7
3. Tingkat Pengetahuan	10
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan	11
B. Tinjauan Umum tentang Kepatuhan	13
1. Pengertian Kepatuhan	13
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan	14
C. Tinjauan Umum tentang Anak Usia Sekolah	16
1. Pengertian Anak	16
2. Perkembangan Anak Usia Sekolah	17
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak	20
D. Tinjauan Umum tentang <i>Covid-19</i>	21
1. Pengertian <i>Covid-19</i>	21
2. Etiologi, klasifikasi, faktor resiko	21
3. Manifestasi klinis	22
4. Patofisiologi	23
5. Gejala awal pada anak	24
6. Penularan virus corona (<i>Covid-19</i>)	25
7. Pemeriksaan diagnostik <i>Covid-19</i>	25
8. Karakteristik epidemiologi (penegak diagnosa)	26
9. Penatalaksanaan	27
E. Tinjauan Umum mengenai Protokol Kesehatan <i>Covid-19</i>	28
1. Protokol kesehatan dari WHO	29

2. Protokol kesehatan dari pemerintah RI	31
BAB III TINJAUAN TEORITIS	33
A. Kerangka Konseptual.....	33
B. Hipotesis Penelitian.....	35
C. Defenisi Operasional.....	35
BAB IV METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Instrumen Penelitian	38
E. Pengumpulan Data	39
F. Etika Penelitian	40
G. Pengelolaan dan Penyajian Data	41
H. Analisa Data	41
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian	43
B. Pembahasan	45
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	33
Tabel 4.1 Nilai Uji Valid Kuesioner Pengetahuan	37
Tabel 4.2 Nilai Uji Valid Kuesioner Kepatuhan	38
Tabel 5.1 Karakteristik Usia dan Jenis kelamin	42
Tabel 5.2 Analisa Univariat	43
Tabel 5.3 Analisa Bivariat.....	43

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Konseptual	32
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	Surat Izin Pengambilan Data Awal STIK Stella Maris
Lampiran 3	Surat Izin Pengambilan Data Awal Kesbangpol
Lampiran 4	Surat Permohonan Izin Penelitian Penanaman Modal (PTSP)
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal (PTSP)
Lampiran 6	Surat izin Penelitian Kesbangpol
Lampiran 7	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 8	Lembar Kuesioner
Lampiran 9	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 10	Surat Uji Turnitin
Lampiran 11	Hasil Uji Valid
Lampiran 12	Master Tabel
Lampiran 13	Tabel <i>Output SPSS</i>
Lampiran 14	Lembaran Konsultasi

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

\geq	: Lebih Besar dari atau Sama dengan
$<$: Lebih Kecil dari
A	: Nilai Batas Kesalahan Sebuah Penelitian (0,05, atau 5%)
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
Bivariat	: Analisis 2 Variabel
<i>Chi-Square</i>	: Uji Korelasi
<i>Cleaning</i>	: Pembersihan Data
<i>Coding</i>	: Pemberian Kode
<i>Convidentially</i>	: Kerahasiaan
<i>Covid-19</i>	: <i>Corona Virus Disease-19</i>
<i>Cross Sectional Study</i>	: Pengukuran yang Bersamaan
Dependen	: Variabel Terikat
<i>Editing</i>	: Mengedit
Independen	: Variabel Bebas
Ha	: Hipotesis Kerja
Ho	: Hipotesis Null
Inklusi	: Kriteria yang harus dipenuhi
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
MERS	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>

Non Eksperimental	: Tidak Dilakukan Intervensi
<i>Non-Probability Sampling</i>	: Teknik Pengambilan Sampel yang Tidak Memberikan Peluang yang Sama
Observasi Analitik	: Menjelaskan Adanya Hubungan Antara Variabel
P	: Tingkat Kepercayaan Sebuah Hipotesis
<i>Processing</i>	: Proses Pengolahan Data
Signifikan	: Cukup Besar
<i>Skrining</i>	: Penilaian
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
SPSS	: <i>Statistical Package and Social Sciences</i>
Total Sampling	: Pengambilan Semua Sampel
Univariat	: Analisis 1 Variabel
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona Virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit pada sistem pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom pernafasan akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (*World Health Organization* 2019 dalam Wax & Christian, 2020).

Corona Virus Disease-19 (Covid-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona dan dapat ditularkan (Kementerian Kesehatan RI, 2020 dalam Saputra & Putra, 2020). Virus corona mudah berkembang dan mampu menginfeksi dengan cepat melalui manusia sistem pernafasan. Pada tahun 2020, sekitar 1,8 juta jiwa telah dinyatakan terinfeksi oleh virus corona dan diperkirakan mencapai ratusan ribu jiwa mengalami kematian karena tidak mampu bertahan terhadap virus ini dan telah menyebar ke 213 negara di dunia (Rohita, 2020).

Secara global, kasus *Covid-19* sebanyak 31.375.405 kasus dengan kasus kematian 966.410 jiwa (*World Health Organization*, 2020). Kasus kejadian *Covid-19* di Indonesia sendiri dilaporkan pertama kali pada awal bulan maret, hingga april 2020. Diantara negara-negara asia tenggara (ASEAN) Indonesia berada pada urutan tertinggi kedua setelah Filipina. Pada bulan September kasus *Covid-19* di Indonesia berada pada angka 256.682 kasus (3,95%) dengan 9,858 orang meninggal dunia (72,20%). Pada bulan Oktober 2020 kasus *Covid-19* bertambah cukup signifikan berjumlah 298,626 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 10.883 jiwa.

Sulawesi Selatan sendiri pada bulan Oktober terkonfirmasi berada pada angka 15,609 kasus dengan 414 kasus kematian, sedangkan angka kesembuhan berada pada angka 13,261 jiwa (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Kota Makassar menjadi wilayah salah satu tempat kejadian *Covid19* tertinggi pada bulan Oktober 2020 yaitu terkonfirmasi angka kejadian kasus *Covid-19* berada pada 16,399 kasus dengan angka kematian 431 kasus (Sulsel Tanggap *Covid-19*, 2020).

Kasus kejadian *Covid-19* terus meningkat dipengaruhi oleh belum adanya metode pengobatan khusus serta vaksin yang digunakan untuk mengobati penyakit ini, karena merupakan jenis penyakit baru. Maka menghadapi Pandemi *Covid-19* untuk memutuskan rantai penyebarannya virus ini, sangat diutamakan intervensi non-farmasi seperti strategi yang digunakan untuk mencegah dan memperlambat penularan khususnya diantara populasi yang berisiko tinggi yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan yang sudah dianjurkan oleh pemerintah (Purandina & Winaya, 2020). Oleh sebab itu, *World Health Organization* (2020), dalam Listina et al (2020), telah menyatakan bahwa dalam menghadapi situasi wabah *Covid-19* harus melakukan upaya pencegahan dasar, seperti rutin mencuci tangan dengan alkohol atau sabun dan air, menjaga jarak dengan orang yang menunjukkan gejala batuk atau bersin, melakukan etika batuk atau bersin dengan benar dan berobat jika memiliki keluhan yang sesuai dengan kategori suspek dan selalu menjaga jarak kira-kira satu meter.

Dalam keputusan Kementerian Kesehatan nomor HK.01.07./MENKES/413/2020, ditetapkan protokol pencegahan dan pengendalian covid-19 yang meliputi pembatasan aktifitas diluar rumah, *physical distancing*, menjaga kebersihan tangan, etika batuk/bersin, penggunaan masker, mempertimbangkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) menyiapkan fasilitas kebersihan tangan

seperti di tempat fasilitas umum dan pusat transportasi (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Tindakan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) maupun kementerian Kesehatan RI namun pada kenyataannya protokol kesehatan tersebut tidak berjalan dengan baik karena anak-anak belum dibekali mengenai pengetahuan mengenai protokol kesehatan (Saqlain et al., 2020). Mematuhi protokol kesehatan merupakan salah satu syarat beraktivitas diluar rumah untuk memutuskan rantai penularan *Covid-19*. Namun pada kenyataannya masih banyak anak belum melakukan hal tersebut karena kurangnya pengetahuan mengenai aturan-aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, menyebabkan aktivitas diluar rumah dilakukan tanpa meindahkan aturan yang dimaksud misalnya menggunakan masker, menjaga jarak serta selalu menjaga kebersihan tangan (Wulandari et al., 2020). Anak-anak perlu mendapat perhatian khusus dalam pencegahan *Covid-19*. Diperlukan upaya pencegahan seperti mencuci tangan dengan sabun selama 20 detik \geq menghindari memegang area wajah hidung dan mulut (Rohita, 2020).

Pengetahuan adalah kemampuan untuk menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan keterampilan. Pengetahuan dapat dimiliki dengan pendidikan baik formal dan informal, pengalaman pribadi maupun orang lain, lingkungan, atau media massa (Moudy & Syakurah, 2020). Pengetahuan anak yang kurang mengenai protokol kesehatan mempengaruhi kepatuhan anak dalam menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari hal ini sesuai dengan Wardhani et al., (2020), yang mengemukakan kurangnya pengetahuan anak mengenai protokol kesehatan menjadi salah satu masalah sehingga anak tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan *Covid-19*.

Menurut Pradana et al (2020), yang termasuk dalam kelompok risiko terpapar *Covid-19* adalah lansia, ibu hamil dan anak-anak. Kasus kejadian *Covid-19* yang terjadi pada anak menurut penelitian pediatrik, terdapat 2,143 anak terkonfirmasi terinfeksi *Covid-19* dan 94,1% terkonfirmasi dengan gejala ringan atau sedang. Ada sekitar 2,143 anak terkonfirmasi *Covid-19* dengan 90% diantaranya tidak mengalami gejala atau gejala ringan atau sedang dan 0,6-5,2% mengalami gejala berat dan kritis. Data epidemiologi penelitian, terdapat 56% (34 dari 61 anak) positif *Covid-19* karena kontak erat dengan keluarga. Analisis epidemiologi yang dilakukan di Cina Utara terdapat 31 (68%) anak memiliki riwayat kontak dengan orang dewasa dan 3% memiliki kontak dengan pasien asimtomatik (Anantyo et al., 2020).

Data dari Satuan Tugas Penanganan *Covid-19* (2020), kasus kejadian *Covid-19* pada anak di Indonesia yang terkonfirmasi 8,6% positif, 10,7% dirawat, sembuh 8,6% dan meninggal 0,8%. Anak usia sekolah beresiko terinfeksi *Covid-19* hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anam et al., (2020), mengenai angka kejadian kasus *Covid-19* pada anak di RSUP Dr.Kariadi Semarang. Menurut penelitian tersebut ditemukan bahwa anak yang berusia 5 hingga 10 tahun rentan terinfeksi *Covid-19*, hal ini diakibatkan karena penyakit penyerta (komorbid) sehingga anak mudah terinfeksi *Covid-19*. Menurut Wong (2009), yang termasuk anak usia sekolah ialah anak yang berusia dari 6-12 tahun. Pada usia ini anak-anak mendapatkan dasar-dasar pengetahuan untuk menyesuaikan diri pada kehidupan dewasa dan untuk kepentingan tertentu (Alfitra, 2017). Anak-anak termasuk dalam kelompok rentan tertular *Covid-19* akan tetapi sebagian anak-anak yang terinfeksi tidak menimbulkan gejala. Sebagian anak-anak yang terinfeksi *Covid-19* sering kali tidak menunjukkan gejala infeksi (Zimmermann, 2020).

Anak-anak perlu mendapat perhatian khusus dalam pencegahan covid-19. Diperlukan upaya pencegahan seperti mencuci tangan dengan sabun selama 20 detik \geq menghindari memegang area wajah hidung dan mulut Rohita (2020). Saat keluar rumah anak-anak harus segera mengganti pakaian namun hal itu memerlukan kebiasaan agar dapat mengubah perilakunya. Contoh kebiasaan lain yang harus dilakukan yaitu ketika batuk atau bersin harus menutup mulut dengan menggunakan tisu (Supriatun et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melihat hubungan pengetahuan anak usia sekolah dengan kepatuhan menerapkan protokol kesehatan pencegahan penularan *Covid-19* di kelurahan kunjung Mae.

B. Rumusan Masalah

Covid-19 adalah penyakit menular yang menyerang sistem pernafasan yang mampu berkembang dan menginfeksi dengan cepat serta hampir menyebar ke seluruh dunia. Hingga kini belum ditemukan obat atau vaksin untuk pencegahan terinfeksi virus ini dan virus ini dapat menyerang siapa saja, anak-anak termasuk dalam kelompok rentang terpapar *Covid-19* yang dapat menyebabkan terganggunya masalah kesehatan pada anak, karena dari hasil observasi peneliti di kelurahan Kunjung mae terdapat banyak anak-anak dalam kesehariannya tidak mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker dan menjaga jarak, selain itu juga sering terjadi kerumunan masyarakat karena di wilayah tersebut juga terdapat sebuah pasar yang bisa terjadi penularan *Covid-19* pada anak.

Maka dari itu peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah *Covid-19* pada anak usia sekolah di kelurahan Kunjung Mae

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan menerapkan protokol kesehatan pencegahan *Covid-19* pada anak usia sekolah di Kelurahan Kunjung Mae.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan anak usia sekolah mengenai protokol kesehatan *Covid-19*
- b. Mengidentifikasi kepatuhan anak usia sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah *Covid-19*
- c. Menganalisa hubungan pengetahuan anak usia sekolah dengan kepatuhan menerapkan protokol kesehatan pencegahan penularan *Covid-19* di Kelurahan Kunjung Mae.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Anak Usia Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi serta masukan untuk memperluas pengetahuan anak usia sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan sehingga dapat terhindar dari wabah *Covid-19*.

2. Bagi Orang Tua

Dari hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta informasi orang tua mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan setiap hari agar mengurangi dan menghindari penularan *Covid-19* pada anak.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam merancang dan melaksanakan penelitian selanjutnya dan dapat menambah pengetahuan tentang apa yang diteliti dan juga dapat menambah pengalaman peneliti.